

Laporan Ukuran Utama (Key Metrics)

Bank : Bank Mega, Tbk
Tanggal Laporan : 30 September 2023

No.	Deskripsi	a	b	c	d	e
		30-Sep-23	30-Jun-23	31-Mar-23	31-Dec-22	30-Sep-22
Modal yang Tersedia (nilai)						
1	Modal Inti Utama (CET1)	19,971,358	19,836,305	18,463,290	19,948,673	17,262,030
2	Modal Inti (Tier 1)	19,971,358	19,836,305	18,463,290	19,948,673	17,262,030
3	Total Modal	20,585,504	20,466,479	19,061,120	20,571,769	17,866,119
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	80,819,334	81,257,689	78,961,375	80,952,690	79,074,375
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	24.71%	24.41%	23.38%	24.64%	21.83%
6	Rasio Tier 1 (%)	24.71%	24.41%	23.38%	24.64%	21.83%
7	Rasio Total Modal (%)	25.47%	25.19%	24.14%	25.41%	22.59%
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.500%	2.500%	2.500%	2.500%	2.500%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.000%	0.000%	0.000%	0.000%	0.000%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.000%	0.000%	0.000%	0.000%	0.000%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2.500%	2.500%	2.500%	2.500%	2.500%
12	Komponen CET1 untuk buffer	15.47%	15.19%	14.14%	15.41%	12.59%
Rasio pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	120,633,004	132,499,895	134,418,558	142,935,577	127,316,330
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	16.56%	14.97%	13.74%	13.96%	13.56%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	16.56%	14.97%	13.74%	13.96%	13.56%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross	16.97%	15.08%	13.56%	13.92%	13.76%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	16.97%	15.08%	13.56%	13.92%	13.76%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	39,755,975	42,303,570	41,329,829	38,112,377	38,993,075
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	24,721,864	25,156,811	26,866,274	26,354,862	26,722,181
17	LCR (%)	161%	168%	154%	145%	146%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	73,729,830	76,096,694	76,422,622	81,002,745	75,497,544
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	66,666,288	74,016,167	71,626,456	73,529,491	76,013,071
20	NSFR (%)	111%	103%	107%	110%	99%

Analisis Kualitatif

Modal

Modal 30 September 2023 meningkat dibandingkan dengan 30 Juni 2023 sebesar Rp119 milyar, peningkatan terutama dari laba tahun berjalan sebesar Rp823 milyar namun dilain sisi nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual mengalami penurunan sebesar Rp692 milyar.

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) posisi September 2023 sebesar 25,47% di atas ketentuan minimum yang dipersyaratkan Regulator sebesar 12,50%. Rasio ini mengalami peningkatan sebesar 0,28% dibandingkan dengan posisi Juni 2023 yang sebesar 25,19%. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan modal sebesar Rp119 milyar dan penurunan Total ATMR sebesar Rp438 milyar bila dibandingkan dengan Juni 2023.

CET1 (Common Equity Tier 1) atau Modal Inti Utama

CET1 terdiri dari beberapa komponen, yaitu:

- Modal Disetor;
- Cadangan tambahan modal (disclosed reserve);
- Kepentingan Non-Pengendali yang dapat diperhitungkan; dan
- Faktor pengurang modal inti utama.

CET1 setelah memenuhi pemenuhan buffer adalah sebesar 11,91%, diatas ketentuan terendah sebesar 4,50% dari ATMR. Adapun komponen CET1 sebesar Rp9,87 triliun yaitu Modal Disetor tetap sebesar Rp5,87 triliun, Cadangan tambahan modal menjadi Rp4,03 triliun, dan Faktor pengurang modal inti utama sebesar Rp31,97 miliar.

Liquidity Coverage Ratio (LCR)

Liquidity Coverage Ratio posisi September 2023 sebesar 160,81% di atas ketentuan yang dipersyaratkan Regulator yaitu 100% (POJK Nomor 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) Bagi Bank Umum). Liquidity Coverage Ratio posisi September 2023 sebesar 160,81% mengalami penurunan sebesar 7,35% apabila dibandingkan dengan posisi Juni 2023 sebesar 168,16%. Peningkatan rasio ini disebabkan oleh:

- Penurunan High Quality Liquid Asset (HQLA) sebesar Rp2,55 triliun.
- Penurunan Cash Outflow sebesar Rp1,07 triliun.
- Penurunan Cash Inflow sebesar Rp635,1 miliar.

High Quality Liquid Asset (HOLA)

High Quality Liquid Asset (HOLA) posisi September 2023 sebesar Rp39,76 triliun mengalami penurunan sebesar Rp2,55 triliun dibandingkan posisi Juni 2023 sebesar Rp42,31 triliun. Penurunan HOLA ini disebabkan oleh:

- Penurunan Kepemilikan Government Bonds sebesar Rp1,85 triliun.
- Peningkatan Penempatan pada Bank Indonesia sebesar Rp498,8 miliar, dan
- Penurunan Kas dan Setara Kas sebesar Rp203,1 miliar.

Net Cash Outflow

Net Cash Outflow posisi September 2023 sebesar Rp24,72 triliun mengalami penurunan sebesar Rp434,9 miliar dibandingkan posisi Juni 2023 sebesar Rp25,16 triliun. Penurunan Net Cash Outflow ini disebabkan oleh penurunan Cash Outflow sebesar Rp1,07 triliun dan penurunan Cash Inflow sebesar Rp635,1 miliar. Berikut adalah pergerakan komponen Net Cash Outflow ≤30 hari yang signifikan:

- Cash Outflow
 - Penurunan DPK Korporasi sebesar Rp3,73 triliun (setelah pembobotan).
 - Peningkatan Pendanaan LJK sebesar Rp2,76 triliun.
- Cash Inflow
 - Penurunan Interbank Placing sebesar Rp506,5 miliar.
 - Penurunan Tagihan Penjualan Surat Berharga sebesar Rp174,5 miliar (setelah pembobotan).

Net Stable Funding Ratio (NSFR)

NSFR (Net Stable Funding Ratio) Bank Mega posisi September 2023 sebesar 110,60% di atas ketentuan yang dipersyaratkan Regulator yaitu 100% (POJK Nomor 50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio) Bagi Bank Umum. NSFR Bank Mega posisi September 2023 sebesar 110,60% meningkat sebesar 778% dibandingkan posisi Juni 2023 sebesar 102,81%. Peningkatan rasio ini disebabkan oleh:

- Penurunan Available Stable Funding (ASF) sebesar Rp2,37 triliun.
- Penurunan Required Stable Funding (RSF) sebesar Rp7,35 triliun.